

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dari penelitian tindakan kelas pada mata pelajaran Perencanaan dan Instalasi Sistem Audio Video kelas XI TAV SMK Muhammadiyah 1 Bantul dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Metode *Discovery Learning* dapat meningkatkan keaktifan siswa kelas XI Teknik Audio Video SMK Muhammadiyah 1 Bantul pada mata pelajaran Perencanaan dan Instalasi Sistem Audio Video. Persentase rata-rata keaktifan siswa kelas XI TAV SMK Muhammadiyah 1 Bantul sebelum dilakukan penelitian sebesar 35% kemudian mengalami peningkatan setelah dilaksanakan penelitian siklus I sebesar 4,61% menjadi 39,61%. Persentase rata-rata keaktifan siswa kelas XI TAV SMK Muhammadiyah 1 Bantul mengalami peningkatan lagi pada siklus II sebesar 9,11% menjadi 48,72%.
2. Metode *Discovery Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI Teknik Audio Video SMK Muhammadiyah 1 Bantul pada mata pelajaran Perencanaan dan Instalasi Sistem Audio Video. Persentase hasil belajar siswa sebelum diterapkan metode pembelajaran ini yaitu sebesar 56,25%, kemudian meningkat sebesar 8,96% menjadi 65,21%. Pada siklus II hasil belajar siswa meningkat lagi sebesar 7,01% menjadi 72,22%.

## **B. Impikasi**

Berdasarkan hasil dari penelitian tindakan kelas pada mata pelajaran Perencanaan dan Instalasi Sistem Audio Video kelas XI TAV SMK Muhammadiyah 1 Bantul dapat dikemukakan implikasi sebagai berikut:

1. Metode pembelajaran *Discovery Learning* dapat meningkatkan keaktifan siswa kelas XI Teknik Audio Video SMK Muhammadiyah 1 Bantul pada mata pelajaran Perencanaan dan Instalasi Sistem Audio. Hal ini dapat memberikan implikasi bahwa dengan penggunaan metode pembelajaran *Discovery Learning* dapat meningkatkan keaktifan siswa dan diharapkan untuk menjadi salah satu variasi metode pembelajaran yang digunakan oleh guru.
2. Metode pembelajaran *Discovery Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI Teknik Audio Video SMK Muhammadiyah 1 Bantul pada mata pelajaran Perencanaan dan Instalasi Sistem Audio. Hal ini dapat memberikan implikasi bahwa dengan penggunaan metode pembelajaran *Discovery Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan diharapkan untuk menjadi salah satu variasi metode pembelajaran yang digunakan oleh guru.

## **C. Keterbatasan Penelitian**

Terdapat beberapa keterbatasan pada penelitian dengan penerapan metode pembelajaran *Discovery Learning* di kelas XI Teknik Audio Video SMK Muhammadiyah 1 Bantul. Beberapa hal tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Penelitian hanya dilaksanakan pada mata pelajaran Perencanaan dan Instalasi Sistem Audio Video kelas XI Teknik Audio Video SMK

Muhammadiyah 1 Bantul sehingga diperlukan adaptasi kembali jika akan dilaksanakan pada mata pelajaran lainnya.

2. Penelitian akan berjalan dengan baik jika siswa yang mengikuti pembelajaran sudah terbiasa untuk presentasi di depan kelas, sehingga guru tidak perlu menjelaskan lagi tentang tata cara presentasi yang baik dan waktu pembelajaran bisa lebih efektif.
3. Penelitian tidak mengukur penilaian pada aspek psikomotorik siswa.

#### **D. Saran**

Saran merupakan masukan yang diberikan oleh peneliti agar proses pembelajaran kedepannya dapat berjalan lebih baik. Saran yang diambil dengan mempertimbangkan pembahasan dan kesimpulan yang telah diuraikan sebelumnya. Adapun saran yang diberikan adalah sebagai berikut:

##### 1. Bagi Guru

Metode pembelajaran *Discovery Learning* sebaiknya lebih sering digunakan karena terbukti dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Perencanaan dan Instalasi Sistem Audio Video.

##### 2. Bagi Siswa

Siswa diharapkan meningkatkan sikap kritis dan aktif selama kegiatan pembelajaran.

##### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan menindaklanjuti penelitian ini dan dapat menambah indikator lainnya supaya menguatkan hasil yang diperoleh.